

ABSTRAK

Prinsip *the utmost good faith* seringkali dilanggar oleh perusahaan asuransi atau Tertanggung dalam asuransi jiwa sehingga mengakibatkan pembatalan asuransi jiwa secara sepihak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum bagi Tertanggung dalam asuransi jiwa yang berhadapan dengan perusahaan asuransi yang melanggar prinsip *the utmost good faith* dan akibat hukum bagi perusahaan asuransi yang melanggar prinsip *the utmost good faith*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif dengan menggunakan tipe pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan kasus. Penelitian dispesifikasikan deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dengan metode kepustakaan, disajikan secara naratif, dan dianalisis dengan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa perlindungan hukum bagi Tertanggung dalam asuransi jiwa yang berhadapan dengan perusahaan asuransi yang melanggar prinsip *the utmost good faith* dalam Putusan Nomor 823/Pdt.G/2023/PN Mdn adalah pemberian keadilan bagi Tertanggung dalam perjanjian asuransi jiwa yang terdiri dari pemenuhan unsur negosiasi, keseimbangan, dan proporsionalitas. Akibat hukum yang timbul bagi perusahaan asuransi yang melanggar prinsip *the utmost good faith* dalam Putusan Nomor 823/Pdt.G/2023/PN Mdn adalah perusahaan asuransi harus memenuhi unsur *interessen* dengan cara menyerahkan uang pertanggungan sebesar Rp80.000.000,00 kepada Tertanggung.

Kata kunci: akibat hukum, asuransi jiwa, perlindungan hukum.

ABSTRACT

The principle of utmost good faith is often violated by the insurance company or the insured in life insurance, leading to unilateral cancellation of life insurance. The research aims to find out the legal protection for the insured in life insurance dealing with the insurance company that violate the principle of the utmost good faith and the legal consequences for the insurance company that violate the principle of the utmost good faith.

The research method used is the normative legal method utilizing legislative, conceptual, and case approaches. The research is specified as descriptive-analytical. The data source used is secondary data. Data is obtained through literature review, presented narratively, and analyzed using qualitative analysis methods.

*The research results and discussion show that legal protection for the insured in life insurance facing the insurance company that violates the principle of utmost good faith in Decision Number 823/Pdt.G/2023/PN Mdn is the provision of justice for the insured in the life insurance agreement that consists of fulfilling the elements of negotiation, balance, and proportionality. The legal consequences for the insurance company that violates the principle of utmost good faith in Decision Number 823/Pdt.G/2023/PN Mdn are that the insurance company must fulfill the element of *interessen* by paying an insurance benefit of IDR 80,000,000.00 to the insured.*

Key words: *legal consequences, life insurance, legal protection.*